

PT ASIA PRAMULIA TBK (ASPR)

24 Juni 2025

Sector : *Basic Materials*

Sub-Sector : *Containers & Packaging*

Kegiatan Usaha Utama

PT Asia Pramulia Tbk didirikan pada tanggal 29 Juli 1991 berdasarkan Akta No. 193 oleh Notaris Noor Irawati, S.H. di Surabaya. Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan memproduksi kemasan plastik berbentuk kaku / *rigid packaging* melalui proses *Injection Molding* dan *Stretch Blow Molding*. Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, Perseroan memproduksi kemasan seperti botol, toples, kemasan cat, dan perlengkapan industri dan peternakan sebagai kemasan utama untuk air minum dalam kemasan (AMDK), minuman berperisa, minyak goreng, biskuit, cat, farmasi, kosmetik, kimia, hasil laut yang berbahan dasar plastik *Polyethylene Terephthalate* (PET), *Polypropylene* (PP), *High Density Polyethylene* (HDPE) dan *Low Density Polyethylene* (LDPE).

Perkiraan Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham

Perkiraan Tanggal Efektif :

30 Juni 2025

Perkiraan Masa Penawaran Umum :

02 Juli 2025 - 07 Juli 2025

Perkiraan Tanggal Penjatahan :

07 Juli 2025

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :

08 Juli 2025

Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :

09 Juli 2025

Perseroan memiliki dua pabrik, yaitu pabrik Surabaya dan pabrik Pasuruan, yang masing-masing dilengkapi dengan dua jenis mesin. Di pabrik Surabaya, terdapat 23 unit mesin *injection* yang dilengkapi dengan 4 unit mesin robot IML (*in mold labeling*), alat pemasang *induction* otomatis, dan alat lipat tutup otomatis dan 24 unit mesin *blow* yang masing-masing dilengkapi dengan alat uji kebocoran otomatis dan alat pemasang stiker. Sementara itu, di pabrik Pasuruan, terdapat 3 unit mesin *injection* dan terdapat juga 3 unit mesin *blow* yang dilengkapi dengan alat uji kebocoran otomatis dan alat pemasang stiker.

STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

Sebanyak-banyaknya 812,000,000 (delapan ratus dua belas juta) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 29.94% (dua puluh sembilan koma sembilan empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan setelah penawaran umum

Nilai Nominal :

Rp25 per lembar saham

Harga Penawaran :

Rp118 - Rp124 per lembar saham

Jumlah Penawaran Umum :

Sebanyak-banyaknya Rp100,688,000,000

Penjamin Emisi :

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Metode pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan adalah bisnis ke bisnis. Untuk menjangkau semua kalangan konsumen Perseroan juga mengembangkan jaringan melalui distributor resmi Perseroan yang tersebar seluruh kota-kota besar di Indonesia untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas produk Perseroan telah bersertifikasi manajemen mutu ISO9001:2015, *Food Safety Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP), dan HALAL sehingga produk-produk kemasan yang Perseroan hasilkan telah terjamin aman untuk makanan dan minuman.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

- **Sekitar 50% (lima puluh persen)** untuk pembelian mesin untuk segmen market kemasan minuman, kemasan makanan, kemasan cat dan kemasan lain-lain seperti kosmetik, kimia, farmasi dll serta support utility,
- **Sisanya, yaitu sekitar 50% (lima puluh persen)** digunakan untuk modal kerja, termasuk biaya operasional seperti biaya penambahan tenaga kerja dan pembelian bahan baku meliputi PET (*polyethylene terephthalate*) dan PP (*polypropylene*). Bahan baku yang ada saat ini hanya mencukupi untuk kapasitas produksi yang ada, sehingga untuk mendukung rencana ekspansi kapasitas produksi, Perseroan melakukan pembelian bahan baku tambahan.

Kebijakan Dividen

Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya **20% (dua puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 Ayat (1) UUP**. Besarnya pembagian dividen akan, bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif dalam industri yaitu :

- **Produk yang Beragam.** Perseroan menyediakan berbagai macam produk yang terbuat dari bahan baku seperti PET, HDPE, LDPE, dan PP, sehingga setiap konsumen dapat memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Dengan berbagai pilihan yang ada, Perseroan berkomitmen untuk terus menyediakan produk kemasan plastik berkualitas yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.
- **Mesin Produksi yang Canggih.** Dalam proses produksinya, Perseroan menggunakan berbagai mesin mulai dari pengolahan bahan baku hingga produk jadi. Keunggulan Perseroan terletak pada penggunaan mesin-mesin yang efisien dan tahan lama. Perseroan dilengkapi dengan mesin produksi berkecepatan tinggi, stabil, dan hemat energi yang menggunakan teknologi Robotik IML. Mesin-mesin yang digunakan Perseroan merupakan salah satu mesin dengan teknologi terkini.
- **Membangun Hubungan Pelanggan yang Kuat.** Perusahaan mempertahankan hubungan yang kuat dan tahan lama dengan para pelanggannya selama bertahun-tahun, yang menunjukkan kualitas dan manajemen yang solid. Melalui hubungan pelanggan yang kuat ini, Perseroan telah mengamankan pangsa pasar yang tidak mudah diambil alih oleh pesaing.
- **Manajemen dan Sumber Daya Manusia yang Kompeten.** Perseroan memiliki sumber daya manusia yang berpengalaman dan berdedikasi tinggi, didukung oleh pelatihan dan pengalaman lapangan, yang mampu menghasilkan produk dan layanan yang akurat. Selain itu, jajaran direksi dan manajemen Perseroan direksi dan manajemen Perseroan memiliki pengalaman yang cukup untuk menjalankan kegiatan usaha dan mengelola sumber daya manusia secara efektif.

Strategi Usaha

Strategi usaha yang dilakukan oleh Perusahaan dalam pengembangan bisnis sesuai dengan visi dan misi tentunya dilakukan dengan menggunakan beberapa cara diantaranya :

- **Memperluas Pangsa Pasar dan Program ASPRALICIOUS.** Perseroan memiliki strategi untuk memperluas pangsa pasar dengan menjual produk melalui *e-commerce* sehingga memudahkan pelanggan untuk menemukan produk yang dibutuhkan. Perseroan juga memiliki program yang disebut "Aspra Licious," yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran merek dan layanan purna jual kepada mitra pelanggan yang telah menggunakan produk atau jasa Perseroan. Program ini bertujuan untuk memperkuat hubungan dengan pelanggan, memberikan dukungan pasca pembelian, dan memperkuat citra merek Perseroan di pasar.
- **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.** Perseroan terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusianya melalui pengembangan dan pelatihan internal yang berkesinambungan, serta merekrut tenaga kerja yang memenuhi standar kualifikasi dan memberikan penghargaan kepada karyawan yang mencapai kinerja yang baik.
- **Inovasi Produk.** Perseroan terus berinovasi dengan menciptakan berbagai produk yang bernilai tambah tinggi. Melalui inovasi produk yang berkelanjutan, Perseroan bertujuan untuk memperluas pangsa pasar dan memperkuat posisinya di industri.
- **Mengikuti Kemajuan Teknologi.** Dengan kemajuan teknologi dan perubahan gaya hidup, Perseroan berkomitmen untuk berinvestasi pada mesin-mesin berteknologi tinggi dengan mengganti mesin tua dan mengadopsi teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi kerusakan, dan meningkatkan produksi.

Prospek Usaha

- **Pertumbuhan industri pengolahan atau manufaktur didorong oleh permintaan domestik dan luar negeri.** Kontribusi terbesar dari industri manufaktur non migas yaitu industri makanan dan minuman yang berkontribusi sebesar 40.31%. Prospek industri makanan dan kemasan makanan memiliki kaitan erat dengan pertumbuhan industri ritel modern, terutama dengan peningkatan jumlah gerai. Seiring dengan bertambahnya permintaan akan produk makanan dan minuman, ritel modern menjadi saluran utama untuk mendistribusikan produk-produk tersebut ke konsumen.
- **Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), penggunaan kemasan makanan dan minuman di Indonesia masih didominasi oleh kemasan *flexible* plastik *packaging* sebanyak 44%, kemasan kertas sebanyak 28%, dan kemasan plastik kaku /*rigid* sebanyak 14%, serta kemasan lain sebanyak 14%.** Dengan adanya isu keberlanjutan dan lingkungan diharapkan adanya pergantian penggunaan kemasan plastik *flexible* untuk makanan seperti *snack* dapat beralih ke kemasan *rigid* yang lebih mudah didaur ulang dan memiliki produk turunan yang lebih luas.
- **Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil dan pertumbuhan industri ritel yang akan meningkatkan daya beli masyarakat dan memperkuat permintaan terhadap produk kemasan plastik,** khususnya segmen makanan dan minuman yang merupakan kontributor utama penjualan Perseroan.
- **Ekspansi sektor UMKM makanan dan minuman, perluasan jaringan distribusi produk Perseroan, inovasi produk Perseroan, standarisasi kualitas produk** yang dimiliki Perseroan menjadi nilai tambah, dan kebijakan pemerintah yang mendukung industri plastik.

Risiko Usaha

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan :

- **Risiko Persaingan Usaha.** Permintaan yang tinggi menjadikan bisnis ini sangat menarik, sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Industri plastik memiliki karakteristik yang bervariasi dan hambatan masuk yang relatif rendah, yang meliputi segmen-segmen seperti botol kecil hingga besar, toples makanan, dan tutup botol, dengan sebagian besar pesaing berasal dari pabrik menengah, kecil, atau Pabrik UKM.

Risiko usaha yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan :

- **Risiko Ketersediaan dan Kelancaran Pasokan Bahan Baku.** Perseroan mengimpor bahan baku dari negara-negara seperti Tiongkok, Vietnam, Malaysia, Taiwan, Korea Selatan, UAE, Jepang, dan Singapura, sehingga ketersediaan dan harga bahan baku sangat dipengaruhi oleh kondisi global yang tidak dapat diprediksi. Gangguan atau perubahan perjanjian, kontrak, atau hubungan dengan pihak ketiga dapat menghambat produksi Perseroan. Ketidakmampuan untuk memperbaharui kontrak dengan pihak ketiga atau penurunan produksi dari pihak ketiga akan berdampak langsung terhadap produksi dan penjualan Perseroan.
- **Risiko Perubahan Harga Bahan Baku.** Harga bahan baku, seperti resin plastik, dapat berfluktuasi berdasarkan permintaan, kelangkaan, kondisi ekonomi dan harga minyak dunia. Ketidakstabilan harga dan gejolak politik global dapat menyebabkan perubahan signifikan yang secara tidak langsung mempengaruhi harga produk Perseroan. Meskipun kenaikan ini tidak terjadi secara langsung, harga produk Perseroan akan naik secara bertahap, sehingga meningkatkan beban pokok penjualan dan berdampak pada keuangan Perseroan.
- **Risiko Kerusakan dan Gangguan pada Fasilitas Produksi.** Saat ini, Perseroan memproduksi sekitar 10 jenis produk yang masing-masing memiliki karakteristik yang unik. Fasilitas mesin digunakan untuk memproduksi seluruh produk Perseroan, seperti PET, HDPE, LDPE, dan PP. Jika mesin mengalami kerusakan karena terlalu panas, terlalu sering digunakan, bencana alam, kebakaran, atau insiden lain yang menyebabkan mesin berhenti beroperasi, maka proses produksi akan terganggu secara langsung. Jika Perusahaan tidak dapat memperbaiki kerusakan tersebut dengan cepat, maka akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, operasional, dan kinerja keuangan Perseroan.
- **Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah.** Perseroan beroperasi di Indonesia dan tunduk pada semua peraturan yang berlaku di Indonesia. Setiap perubahan peraturan pemerintah di masa yang akan datang harus dipatuhi oleh Perseroan. Apabila di masa yang akan datang terdapat peraturan pemerintah yang mengharuskan penghapusan semua kemasan atau

plastik, hal ini akan berdampak langsung pada kegiatan usaha Perseroan.

Risiko umum yang berdampak pada Perseroan :

- **Risiko Kondisi Politik Indonesia.** Risiko politik berkaitan erat dengan pemerintahan serta situasi politik dan keamanan di suatu negara. Kondisi politik yang tenang dan stabil merupakan salah satu prasyarat perkembangan usaha dan bisnis. Kondisi politik yang tidak stabil dan terjadi secara terus menerus, akan secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi secara negatif kinerja keuangan Perseroan.
- **Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing.** Nilai tukar mata uang asing adalah nilai tukar antara dua negara yang dapat mempengaruhi pembayaran saat ini atau di masa depan. Fluktuasi nilai tukar berdampak langsung pada kondisi makroekonomi dan mikroekonomi suatu negara dan menimbulkan ketidakpastian yang dapat membuat proyeksi bisnis Perseroan menjadi tidak pasti.
- **Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum.** Risiko tuntutan atau gugatan hukum merupakan ancaman serius yang dapat mempengaruhi kesehatan keuangan, reputasi, dan operasional suatu perseroan. Perseroan dapat menghadapi tuntutan hukum jika terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan pemerintah, hukum ketenagakerjaan, atau regulasi industri.

Risiko bagi investor :

- **Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham.** Ketika Perseroan melepaskan sahamnya secara publik di Bursa Efek Indonesia, terdapat risiko yang berkaitan likuiditas saham, di mana adanya potensi jumlah transaksi saham di pasar modal tidak cukup tinggi atau bersifat tidak likuid. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan bahwa pemegang saham tidak melakukan perdagangan sahamnya di pasar sekunder akibat tingginya risiko investasi yang harus dihadapi. Selain itu, harga saham yang sangat fluktuatif di Indonesia juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas saham.
- **Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan.** Setelah dilakukan Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, harga saham akan dipengaruhi sepenuhnya oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Hal ini merupakan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, sehingga Perseroan tidak dapat memprediksi fluktuasi harga saham yang terjadi.
- **Risiko Terkait Kebijakan Dividen.** Risiko yang berkaitan dengan pembagian dividen bagi para investor dapat terjadi apabila adanya beberapa kondisi khusus, seperti kerugian dalam perolehan laba bersih, kebutuhan modal kerja, dan kebutuhan pengembangan usaha. Perubahan kebijakan terkait dengan dividen dapat diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham ASPR sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	7,600,000,000	190,000,000,000		7,600,000,000	190,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Alex Yoe	1,292,000,000	32,300,000,000	68.00%	1,292,000,000	32,300,000,000	47.64%
Susan Yoewono	551,000,000	13,775,000,000	29.00%	551,000,000	13,775,000,000	20.32%
Ricky Winoto	57,000,000	1,425,000,000	3.00%	57,000,000	1,425,000,000	2.10%
Masyarakat	-	-	0.00%	812,000,000	20,300,000,000	29.94%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1,900,000,000	47,500,000,000	100%	2,712,000,000	67,800,000,000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	5,700,000,000	142,500,000,000		4,888,000,000.00	122,200,000,000.00	

Source : Perusahaan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Total Aset	242,338	202,220	175,560
Total Liabilitas	169,754	135,694	116,485
Total Ekuitas	72,583	66,526	59,075

Source : Perusahaan | *Tidak Diaudit

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan	209,117	231,894	213,320
Beban pokok penjualan	-160,035	-187,116	-167,829
Laba kotor	49,082	44,778	45,491
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	7,397	10,340	10,077
Laba (rugi) tahun berjalan	5,409	7,844	7,710
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	6,507	7,451	7,726

Source : Perusahaan | *Tidak Diaudit

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan	-9.82%	8.71%	9.46%
Laba Kotor	9.61%	-1.57%	4.04%
Laba Tahun Berjalan	-31.04%	1.74%	127.78%
Jumlah Aset	19.84%	15.19%	22.05%
Jumlah Liabilitas	25.10%	16.49%	23.93%
Jumlah Ekuitas	9.10%	12.61%	18.51%
Rasio Keuangan (X)			
<i>Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek</i>	1.04	1.29	1.34
<i>Kas / Liabilitas Jangka Pendek</i>	0.16	0.16	0.17
Liabilitas / Aset	0.70	0.67	0.66
Liabilitas / Ekuitas	2.34	2.04	1.97
<i>Interest Coverage Ratio</i>	1.69	1.97	2.27
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	1.85	2.50	2.78
Rasio Usaha (%)			
Laba Kotor / Pendapatan	23.47%	19.31%	21.33%
EBITDA / Pendapatan	14.74%	12.62%	12.43%
Laba Bersih / Pendapatan	2.59%	3.38%	3.61%
Laba Bersih / Aset	2.23%	3.88%	4.39%
Laba Bersih / Ekuitas	7.45%	11.79%	13.05%

Source : Perusahaan ^{*}Tidak diaudit

Proyeksi PER dan PBV

Proyeksi PER dan PBV ASPR setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

ASPR	FY2023	Post-IPO		
		FY2024		
Harga Penawaran	-	118	120	124
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	812	812	812
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	95,816	97,440	100,688
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	1,900	2,712	2,712	2,712
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	320,016	325,440	336,288
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	202,220	338,154	339,778	343,026
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	135,694	169,754	169,754	169,754
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	66,526	168,399	170,023	173,271
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	35.01	62.09	62.69	63.89
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	231,894	209,117	209,117	209,117
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	7,844	5,409	5,409	5,409
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	4.13	1.99	1.99	1.99
PER (X)		59.16	60.17	62.17
PBV (X)		1.90	1.91	1.94

Source : Perusahaan | Phintraco Sekuritas Research | *as of Jun 24th, 2025

Relative Valuation

ASPR bergerak di sektor *Basic Materials*, oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* dibidang usaha yang serupa, dengan asumsi harga penawaran antara Rp118 dan Rp124 yaitu :

Harga Penawaran Rp118

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
ASPR	Asia Pramulia Tbk	31-Dec	0.32	1.60	3.21	2.59	1.01	59.16	1.90
BRNA	Berlina Tbk.	31-Mar	0.60	1.51	3.82	3.11	1.41	17.39	0.66
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	31-Mar	0.57	8.34	17.82	3.22	0.16	10.51	0.88
TALF	Tunas Alfin Tbk.	31-Mar	0.39	3.16	4.93	4.00	0.53	6.58	0.32
SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	31-Mar	0.53	2.19	4.93	2.52	1.26	11.23	0.55
Weighted Average[^]				3.85	8.12	3.16	0.87	11.92	0.63

Source: Perusahaan | Phintraco Sekuritas Research | [^]Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp124

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
ASPR	Asia Pramulia Tbk	31-Dec	0.34	1.58	3.12	2.59	0.98	62.17	1.94
BRNA	Berlina Tbk.	31-Mar	0.60	1.51	3.82	3.11	1.41	17.39	0.66
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	31-Mar	0.57	8.34	17.82	3.22	0.16	10.51	0.88
TALF	Tunas Alfin Tbk.	31-Mar	0.39	3.16	4.93	4.00	0.53	6.58	0.32
SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	31-Mar	0.53	2.19	4.93	2.52	1.26	11.23	0.55
Weighted Average[^]				3.85	8.12	3.16	0.87	11.92	0.63

Source: Perusahaan | Phintraco Sekuritas Research | [^]Based on market capitalization

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.